



No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: PUTRI PRATIWI HARYANTI	No. Alumni Fakultas:
a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang/24 November 1992 b) Nama Orang Tua (Ayah/Ibu) : H. Hendri, SH./Hj. Asri Yanti, SH. c)Fakultas : Hukum d) Program Kekhususan : Hukum Bisnis e) No. BP : 1010113044 f) Tanggal Lulus : 2 Mei 2014 g) Lama Studi : 3 Tahun 9 Bulan h) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan i) IPK : 3,34 j) Alamat :Jalan Singgalang Dalam No. 3 Padang.		

**PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJASAMA PENDANAAN (PKP) KREDIT USAHA
PEMBIBITAN SAPI (KUPS) PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT
CABANG LUBUK ALUNG**

(Putri Pratiwi Haryanti, 1010113044, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
2014, 63 halaman)

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Salah satu dari kredit program pemerintah adalah Kredit Usaha Pembibitan Sapi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 241/PMK.05/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131/PMK.05/2009 tentang Kredit Usaha Pembibitan Sapi dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/PD.0400/3/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Pembibitan Sapi. Permasalahan disini adalah: a).Proses syarat pemberian kredit usaha pembibitan sapi (KUPS). b). Pelaksanaan kredit usaha pembibitan sapi (KUPS) jika dikaitkan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan studi dokumen. Pengolahan data dilakukan dalam dua proses yaitu *editing* dan analisis data. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa proses syarat pemberian kredit usaha pembibitan sapi (KUPS) antara lain: a). Persyaratan permohonan bagi kelompok atau gabungan kelompok peternak. b). Persyaratan dokumen permohonan kredit bagi kelompok atau gabungan kelompok peternak. c). Struktur dan ketentuan kredit. d). Prosedur pemberian kredit usaha pembibitan sapi (KUPS), pelaksanaan kredit usaha pembibitan sapi (KUPS) jika dikaitkan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku yaitu telah berjalan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku yang telah disepakati oleh pihak debitur dan kreditur. Namun pada saat pelaksanaan kredit usaha pembibitan sapi (KUPS) tersebut terdapat beberapa kendala atau masalah yang dihadapi oleh para pihak, seperti: a). Objek (Sapi) sakit. b). Objek (Sapi) Mati/Musnah. c). Debitur meninggal dunia sebelum pelaksanaan perjanjian kredit usaha pembibitan sapi berakhir. d). Debitur terlambat atau lalai dalam membayarkan angsuran kredit. Saran yang dapat dikemukakan yaitu: a). Untuk pihak bank agar dalam proses syarat pemberian kredit usaha pembibitan sapi (KUPS) tersebut agar lebih mempermudah persyaratan kepada nasabah debitur namun tidak bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku dan agar pada saat pembelian sapi-sapi yang akan dibibitkan oleh debitur pihak bank hendaknya didampingi oleh dinas terkait seperti dinas peternakan untuk mengurangi resiko yang akan ditanggung oleh kedua belah pihak. b). Untuk pihak nasabah agar lebih memperhatikan aspek-aspek pelaksanaan kredit usaha pembibitan sapi (KUPS) sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 2 Mei 2014.

Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Nama terang	Linda Elmis, SH., MH.	Zefrizal Nurdin, SH., MH.

Mengetahui,
Ketua Bagian Hukum Perdata : Syahrial Razak, SH., MH.

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: